

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dinamika dunia usaha yang begitu kompleks menuntut setiap perusahaan untuk tanggap terhadap setiap pergeseran serta perubahan yang terjadi pada lingkungan dunia usaha yang penuh dengan ketidakpastian. Ketidakpastian dan ketidakmampuan mengikuti perubahan akan menjadi awal dari kemunduran dan kelumpuhan sebuah perusahaan. Oleh karena itu dalam rangka mempertahankan eksistensi dan kontinuitas usahanya, maka perusahaan dituntut kesiapannya dalam membuat konsep dan menyusun strategi kebijakan yang berorientasi pada perubahan.

Pembahasan lebih dititikberatkan pada perencanaan anggaran dalam kaitannya dengan perkiraan keuntungan yang akan diperoleh. Hal ini memang penting untuk kelangsungan hidup perusahaan, apabila perencanaan tidak diperhatikan, atau dengan kata lain pengeluaran – pengeluaran tidak terencana, dapat dipastikan perusahaan akan mengalami kesulitan di kemudian hari. Tetapi perencanaan tanpa pengawasan yang baik tidak akan banyak mendatangkan manfaat (Adisaputro, Gunawan. 2015).

Tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan pada umumnya dilatarbelakangi keinginan untuk memperoleh laba secara optimal. Untuk memperoleh laba yang optimal, salah satu variabel yang penting adalah biaya. Laba yang optimal dapat dicapai oleh sebuah perusahaan apabila penjualan sesuai dengan yang direncanakan dan biaya dapat ditekan seminimal mungkin, tetapi tidak harus mengabaikan kualitas produk.

Untuk itu perusahaan harus dapat mengelolah usahanya dengan baik, karena pada masa sekarang ini persaingan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya semakin ketat. Agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, langkah awal yang harus diambil oleh perusahaan adalah melakukan penyusunan anggaran perusahaan. Anggaran membantu manajemen dalam melakukan koordinasi dan penerapannya dalam upaya memperoleh tujuan yang tertuang di dalam anggaran (Sasongko, Catur dan Parulian, Safrida Rumondang. 2016).

Salah satu bentuk dari upaya perencanaan yang sekaligus dapat dipakai sebagai alat pengendalian khususnya terhadap biaya produksi adalah anggaran biaya produksi. Dalam anggaran biaya produksi ditentukan terlebih dahulu jumlah atau besarnya biaya yang diperkirakan akan terjadi dari masing-masing kegiatan produksi perusahaan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang.

Dalam menyusun anggaran harus dilakukan dengan cermat dan teliti, karena selain berfungsi sebagai alat perencanaan anggaran juga dapat digunakan sebagai alat pengendalian pelaksanaan kegiatan perusahaan. Jika perusahaan sedang menyelesaikan suatu kegiatan, maka manajemen perusahaan akan dapat membandingkan pelaksanaan kegiatan tersebut dengan yang telah dianggarkan sebelumnya. Dalam hal ini anggaran hanya dapat dipergunakan sebagai alat pengendalian kegiatan yang sedang dilaksanakan perusahaan.

Pada umumnya dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya suatu perusahaan akan menghadapi dua permasalahan utama yang mempunyai hubungan timbal balik sangat erat, yaitu permasalahan yang berhubungan dengan penjualan dan permasalahan

yang berhubungan dengan produksi. Dari permasalahan ini terdapat hubungan timbal balik antara anggaran penjualan dan anggaran produksi.

Biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan manufaktur sebagian besar akan membentuk harga pokok produk. Untuk dapat mengendalikan biaya produksi perusahaan dapat menetapkan terlebih dahulu harga pokok standar. Dengan adanya harga pokok standar, maka setiap akhir periode dapat dilakukan perbandingan antara biaya produksi standar dengan biaya produksi yang sesungguhnya terjadi. Dari hasil perbandingan tersebut dapat dilihat apakah terjadi selisih antara keduanya dan jika terjadi perbedaan akan dapat dilakukan suatu analisis selisih biaya produksi untuk mengetahui penyebab selisih tersebut.

Kegunaan anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian terhadap biaya produksi sangat dirasakan manfaatnya, sehingga anggaran dalam hal ini anggaran biaya produksi semakin banyak digunakan oleh berbagai organisasi, baik profit maupun non profit. Dalam anggaran biaya produksi terdapat biaya-biaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik yang berhubungan dengan perencanaan, koordinasi, pengawasan, dan pengendalian biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan.

Dengan adanya perencanaan anggaran biaya produksi diharapkan perusahaan dapat melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan apa yang telah dianggarkan oleh perusahaan, sehingga tidak terjadi penyelewengan-penyelewengan terhadap anggaran produksi. Pengendalian produksi yang didukung oleh seorang controller yang membantu manajer perusahaan untuk menganalisis, melakukan

penilaian merekomendasi serta memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan produksi diharapkan kemungkinan penyimpangan yang terjadi dapat ditekan semaksimal mungkin, sehingga sesuai dengan tujuan perusahaan, yaitu dalam mencapai efektivitas terhadap produksi.

Untuk mendapatkan pengendalian produksi dengan baik, maka pada umumnya manajemen perusahaan akan mempergunakan anggaran sebagai alat perencanaan untuk pengendalian biaya produksi. Perusahaan dari berbagai jenis dan ukuran telah menggunakan anggaran untuk menganalisis dan merencanakan aktivitas bisnisnya sehari-hari. Anggaran juga bisa digunakan sebagai dasar penyusunan proyeksi laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif (Wijaya, David.2016 ).

PT. Surya Rengo Containers merupakan perusahaan manufaktur *corrugated karton box* yang memproduksi karton *box packaging*, perusahaan sejenis juga banyak terdapat di Jawa Timur. Penyimpangan-penyimpangan yang terjadi antara anggaran dan realisasinya, antara lain budaya kerja yang kurang profesional yang mementingkan lembur serta kurangnya efisiensi biaya produksi. Berdasarkan latar belakang yang saya ungkapkan diatas merupakan rencana penelitian di PT. Surya Rengo Containers cabang Surabaya di jalan By Pass Krian Km 29,4 - Sidoarjo dalam judul “Penerapan Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Produksi Pada Perusahaan PT. Surya Rengo Containers Cabang Surabaya”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah pokok yang muncul adalah : “Bagaimana penerapan anggaran biaya produksi dapat dijadikan sebagai alat perencanaan dan pengendalian produksi pada PT. Surya Rengo Containers Cabang Surabaya?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan anggaran biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang digunakan sebagai alat perencanaan dan pengendalian produksi pada PT. Surya Rengo Containers Cabang Surabaya

## **D. Manfaat Penelitian**

Selanjutnya manfaat penelitian yang dikemukakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, menambah wawasan dan pengetahuan tentang peranan anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi dalam menentukan dan menerapkan kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam anggaran.
3. Bagi mahasiswa lain, dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian sejenis.

### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan ini dapat dibagi menjadi 5 (lima) bab yang dapat diperincikan satu persatu sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Kajian Pustaka memaparkan pengertian anggaran, manfaat anggaran, pengertian biaya produksi, unsur-unsur biaya produksi, biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian, pengertian biaya standar, penelitian terdahulu, kerangka konseptual.

Bab III : Metode penelitian yang berisikan pendekatan penelitian, keterlibatan peneliti, prosedur pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, keabsahan temuan

BabIV : Hasil penelitian dan pembahasan yang mengemukakan analisis anggaran dan realisasi biaya produksi, analisis perencanaan dan pengendalian biaya produksi. Deskripsi hasil penelitian, pembahasan, dan proposisi

Bab V : Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.